

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatoris kausatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, menerangkan, mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Sehingga penelitian ini menjelaskan dan memperlihatkan struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel bebas dengan struktur modal sebagai variabel terikat pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII).

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dan dikelola sedemikian rupa untuk keperluan penelitian. Data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan. Pada penelitian ini data sekunder di dapat dalam bentuk dokumentasi, yaitu data yang diterbitkan oleh pihak-pihak terkait, melalui data laporan keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* pada periode 2013 sampai dengan 2017 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk kedalam *Jakarta Islamic Index* (JII).

Sementara itu, data yang bersifat kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan masing-masing perusahaan sampel setiap akhir tahun selama masa penelitian yaitu pada periode 2013 sampai dengan tahun 2017. Data mengenai laporan tersebut berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs-situs lain yang diperlukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* pada periode 2013 sampai dengan 2017. Data yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan web-web terkait lainnya serta mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

D. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan objek dalam penelitian. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun pengamatan yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2017, terdapat 5 perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek pada penelitian ini.

Tabel 3.1**Daftar Perusahaan yang Menjadi Objek Penelitian**

No.	Kode	Nama Emiten
1.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
2.	CTRA	Ciputra Development Tbk
3.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
4.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
5.	SMRA	Summarecon Agung Tbk

E. Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Dalam penelitian ini digunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal, sedangkan variabel independennya adalah struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang tergantung atas variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal merupakan pembiayaan atau pembelanjaan perusahaan yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal dari pemegang saham.

Rasio struktur modal dapat dihitung dengan rumus :¹

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service 2015), Cet. Ke-1, h.198

Keterangan :

- Struktur modal (DER) = struktur modal perusahaan
- Total hutang = total hutang perusahaan
- Total modal = total modal sendiri perusahaan

2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah struktur aset, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

a. Struktur Aset

Struktur aset merupakan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan yang diukur dengan membandingkan antara aset tetap dan total aset, penelitian ini menggunakan *Fixed Asset Ratio* (FAR) karena dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana aset tetap dibiayai dengan modal (ekuitas).

Rasio struktur aset dapat dihitung dengan rumus:²

$$FAR = \frac{\text{Fixed Asset}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas perusahaan yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE). Penulis menggunakan *Return On Equity* karena rasio ini dinilai sangat berguna dalam

² J.Fred Weston & Eugene F.Brigham, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2004), Edisi-10 Jilid 2, h.175

mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih perusahaan.

Rasio profitabilitas dapat dihitung dengan rumus:³

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

c. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan dapat diartikan sebagai perubahan atau tingkat pertumbuhan tahunan dari total aset sebelumnya ke tahun selanjutnya. Pengukuran pertumbuhan perusahaan dapat diukur menggunakan *Asset Growth Ratio* (AG) yang dirumuskan sebagai berikut:⁴

$$\text{AG} = \frac{\text{TotalAset (t)} - \text{TotalAset (t - 1)}}{\text{TotalAset (t - 1)}} \times 100\%$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data penelitian. Adapun tahap-tahap dalam melakukan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan apa yang ditemukan pada hasil penelitian dan memberikan informasi sesuai dengan yang diperoleh di lapangan. Teknik deskriptif yang dimaksud dalam

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Edisi 1, Cet.6, h. 204

⁴ Mohammad Nur Fauzi, "Pengaruh Kebijakan Deviden dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Profitabilitas", (*Universitas Brawijaya: Fakultas Ilmu Administrasi*, 2015), h. 3

penelitian ini adalah untuk menginterpretasikan nilai rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel penelitian.

2. Analisis Induktif

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov*. Dengan kriteria nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak (data berdistribusi normal), sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (data berdistribusi tidak normal).⁵

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Besarnya tingkat kolinearitas yang dapat ditolerir adalah *Tolerance* > 0,10 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10.⁶

⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 154-158

⁶*Ibid.*, h. 103

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji yang digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah Durbin-Watson (*DW test*).⁷ Adapun Kriteria Uji *DW test* adalah:

- a) Jika nilai *DW* dibawah -2 , maka memiliki autokorelasi positif.
 - b) Jika nilai *DW* diantara -2 sampai $+2$, maka tidak ada autokorelasi.
 - c) Jika nilai *DW* diatas $+2$, maka memiliki autokorelasi negatif.
- ### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen.⁸

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap dependen digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

⁷ *Ibid.*, h. 107-108

⁸ *Ibid.*, h. 134

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Struktur modal

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi dari variabel independen

X_1 = Struktur aset

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Pertumbuhan Perusahaan

e = Standar error

c. Uji Model

1) Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan menguji koefisien variabel independen atau uji parsial untuk semua variabel independen. Uji ini membandingkan t hitung dengan t tabel yaitu bila t hitung > t tabel berarti variabel bebas mampu mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika t hitung < t tabel maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, dalam hal ini tingkat kepercayaan sebesar 0,05 (5%).

a. Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Uji F (simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen.⁹ Uji F dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel. Dalam hal ini tingkat kepercayaan sebesar 0,05 (5%), pedoman yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis yaitu:

- a. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 (nol) dan 1 (satu).¹⁰ Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

⁹ *Ibid.*, h. 171

¹⁰ *Ibid.*, h. 95